

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI DIPONEGORO 1
PURWOKERTO LOR KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:
MU'MINAH
NIM. 1223305078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI DIPONEGORO 1
PURWOKERTO LOR KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS**

Mu'minah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Pembelajaran aktif dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan mengasah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah yang cukup penting untuk dipelajari agar siswa dapat melakukan interaksi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Penelitian ini fokus penelitiannya yaitu: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS di MI Diponegoro 1 purwokerto lor” khususnya di kelas IV dan V. Penelitian dilaksanakan di MI Diponegoro 1 karena guru menerapkan strategi pembelajaran aktif sehingga siswa lebih semangat dalam belajar, terdapat belajar bersama di halaman kelas, merupakan salah satu sekolah yang disiplin dan nilai siswa dapat mencapai KKM.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data-data dikumpulkan dengan metode 1) Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS, 2) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS, 3) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya MI, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan RPP. Analisis datanya menggunakan model *Miles and Huberman*, adapun teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS di MI Diponegoro 1 purwokerto lor, strategi yang diterapkan yaitu: *Everyone Is A Teacher Here, Reading Aloud, Information Search, Small Group Discussion, Reading Guide, Card Sort, Index Card Match* dan *Ceramah Interaktif*. Adapun langkah-langkah yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang diterapkan dalam strategi pembelajaran aktif.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Aktif dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	14

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif.....	14
2. Dasar Aplikasi Strategi Pembelajaran Aktif	17
3. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif.....	19
4. Karakteristik Strategi Pembelajaran Aktif.....	22
5. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Aktif	24
6. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Aktif..	26
B. Pembelajaran IPS	28
1. Pengertian IPS.....	28
2. Tujuan Pembelajaran IPS	30
3. Fungsi Pembelajaran IPS	32
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	33
C. Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran IPS	34
1. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS	34
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum.....	53
B. Penyajian Data	67
C. Analisis Data	100

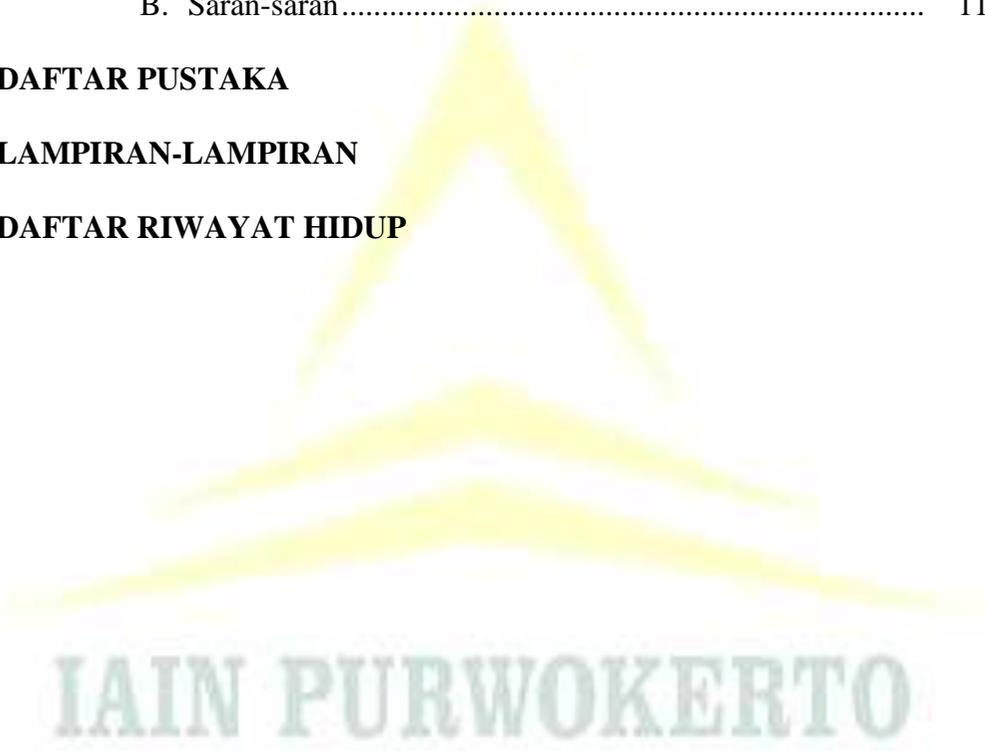
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran-saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting, guru menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan.¹ Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.²

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan belajar adalah perubahan pada diri siswa berupa tingkah laku baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan guru di sekolah maupun di luar sekolah.

Istilah pembelajaran memiliki hubungan dengan pengertian belajar dan mengajar, dalam belajar siswa tidak harus ada guru yang mendampingi. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada siswa yang merupakan upaya guru dalam mengarahkan siswa kedalam proses belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam

¹ Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.11.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hlm.10.

desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³

Ada pula yang mengartikan bahwa pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar dari siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.⁴

Dari kutipan diatas yang dimaksud dengan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa dimana guru sebagai fasilitator dan merancang sumber yang sudah tersedia, sedangkan peran siswa sebagai penerima apa yang disampaikan oleh guru dan mampu berperan aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) perlu diberikan kepada siswa-siswi MI karena ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara untuk melakukan interaksi sosial baik dengan keluarga, lingkungan dan masyarakat. Sedangkan tujuannya adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dari kutipan diatas maka pembelajaran ilmu pengetahuan sosial penting untuk diberikan di MI dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat baik yang menimpa

³ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.62.

⁴ Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2008), hlm. 26.

⁵ Udin S Winataputra dkk. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 8.22.

dalam dirinya maupun orang lain. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran dengan materi yang cukup banyak, jika guru hanya menyampaikan materi tersebut dengan metode ceramah saja, tentu siswa akan cepat merasa bosan dan pasif dalam pembelajaran oleh karena itu guru harus mensiasati strategi atau metode yang tepat dalam pembelajaran IPS, salah satu upaya tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Strategi pembelajaran menurut pendapat Gerlach dan Ely dalam buku Hamzah B Uno secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan belajar tertentu.⁶

Untuk mewujudkan hal itu, guru memiliki peran yang sangat penting ketika melakukan proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran dalam membelajarkan siswa supaya pembelajaran berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi siswa, untuk mengembangkan kemampuan pada siswa baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik salah satunya yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri.⁷

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar secara aktif baik di

⁶ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), hlm.46.

dalam kelas maupun di luar kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran aktif memiliki peran bagi siswa karena dengan ini siswa akan lebih mudah mengingat materi pelajaran dalam waktu yang cukup lama, karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif guru dapat menggunakan kolaborasi strategi satu dengan yang lainnya seperti strategi *everyone is a teacher here* dengan *ceramah interaktif* dengan kolaborasi ini siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai strategi pembelajaran dan ketika guru akan menerapkan strategi pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu seorang guru juga harus mensiasati strategi atau metode pembelajaran yang tepat dalam materi pembelajaran IPS, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai apa yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari rabu, tanggal 4 November 2015 dengan guru kelas IV dan V di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor dengan ibu Siti Nur Aenah, S.Pd.I dan ibu Emi Nur Khasanah, S.Pd.I diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang terpadu.

Dalam proses pembelajaran pada awalnya seorang guru ketika mengajar hanya menerapkan metode ceramah, setelah melakukan evaluasi hasil pembelajaran dapat diketahui masih ada siswa yang belum mencapai KKM, selain itu siswa juga masih tetap belum menguasai materi pelajaran karena mereka kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS. Oleh karena itu, Ibu Siti

Nur Aenah, S.Pd.I dan Ibu Emi Nur Khasanah, S.Pd.I mensiasati cara untuk mengatasi masalah tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu caranya yaitu melakukan kolaborasi metode ceramah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti strategi *reading guidet* dengan strategi ini, banyaknya materi IPS yang harus dipelajari dapat diselesaikan dan siswa dapat memahami materinya. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif, proses pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi yang diajarkan, siswa tidak mudah lupa apa yang telah dipelajari, lebih termotivasi dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga Semangat belajar siswa meningkat dan membuat prestasi belajar cukup baik, hal itu dapat dilihat dari nilai mereka telah mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Dari sisi MI Diponegoro 1 juga mengadakan kegiatan belajar bersama sebelum masuk ke kelas yaitu membaca *Al-Asma Al-Husna* dan suratan pendek atau *Juz'amma*.Setelah itu, kegiatan baru dilanjutkan belajar bersama untuk mengulas materi yang sudah dipelajari atau materi yang akan dipelajari nantinya. Bertempat di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, dalam kegiatan belajar bersama tersebut materi disesuaikan dengan tingkat kelas dan terdapat hari khusus untuk pelajaran IPS pada kelas V yaitu pada hari selasa, kamis dan sabtu dengan adanya kegiatan seperti ini dapat mendukung siswa memahami atau menguasai materi pelajaran IPS.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIDiponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tersebut

atas dasar, telah diterapkannya strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS dan hasilnya dapat mencapai KKM, merupakan sekolah yang disiplin dan menerapkan belajar bersama sebelum masuk ke kelas. Dengan itu peneliti akan meneliti serta mengkaji lebih dalam berkenaan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pelajaran IPS. Peneliti memfokuskan untuk membahas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran IPS di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pemahaman yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka kiranya peneliti akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.⁹

Maksud dari kutipan di atas yaitu bahwa ketika guru akan melakukan proses pembelajaran sebaiknya guru harus mempertimbangkan karakteristik

⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm.5.

⁹Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran...*, hlm. 3.

siswa yang dihadapi selain itu guru juga harus melihat kondisi dan sumber belajar yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran aktif adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri.¹⁰

Dengan demikian, yang dimaksud dengan penerapan strategi pembelajaran aktif di sini adalah bagaimana cara guru menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dan guru dituntut mampu menciptakan suasana yang dapat memungkinkan siswa aktif menemukan, memproses, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru setelah pembelajaran selesai.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran adalah proses aktivitas yang dilakukan guru dalam mengondisikan siswa untuk belajar.¹¹

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, IPS sangat membantu siswa menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan yang dimaksud Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.¹²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut penulis disini adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran supaya

¹⁰ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama ...*, hlm.46.

¹¹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menuis Kreatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 1.

¹² Trianto. *Model pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 171.

siswa dapat memperoleh pengetahuan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pembelajaran IPS merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari tentang cara melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan pendidikan dasar, pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sudah diberikan kepada siswa-siswi sejak kelas satu, pelajaran ini berlanjut pada tingkat menengah yakni SMP dan SMA sederajatnya, bahkan pada tingkat tinggi yakni perguruan tinggi. Ini berarti pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sangat penting untuk terus diajarkan dan dipelajari.

3. Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Yang dimaksud penulis mengenai Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah Madrasah yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar dibawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Jl. Jatiwinangun Nomor 18 Purwokerto 53114 Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas.

Berdasarkan pada definisi operasional diatas, maka judul skripsi yang diangkat penulis adalah “Penerapan Strategi pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran IPS Di MI Diponegoro 01 Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Lor Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Dari penegasan istilah diatas maka yang dimaksud dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Diponeoro 1 Purwokerto Lor adalah mempraktekan proses pembelajaran yang menuntut siswa aktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lorkhususnya di kelas IV dan V, strategi pembelajaran akifini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan atau disampaikan kepada siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi oprasional yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah:

“Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran IPS Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran IPS Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Loryang lebih menekankan pada kegiatan mengajar atau pembelajaran yang sedang berlangsung dan rencana pelaksanaan

pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) .

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi MI Diponegoro Timur dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama yang berhubungan dengan pembelajaran bagi siswa.
- b. Dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru khususnya pelajaran IPS.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para guru IPS dan bidang studi lainnya serta bagi penyelenggara pendidikan khususnya MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.
- d. Menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

E. Kajian Pustaka

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat membutuhkan baik strategi, metode, media. Strategi adalah sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran karena dalam kegiatan belajar mengajar guru menerapkan strategi pembelajaran aktif, sebelum terlalu

jauh membahas terkait strategi pembelajaran aktif, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dimana dalam pembelajaran siswa untuk mengalami sendiri, berlatih dan ketrampilan untuk belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran aktif yaitu strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berpusat pada siswa sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran, tujuan pembelajarapun dapat tercapai dengan baik.

Strategi pembelajaran aktif memiliki manfaat, Adapun manfaat dari penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu dapat mempermudah proses pembelajaran, karena proses pembelajaran lebih terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, siswa lebih aktif dan tidak mudah melupakan materi yang telah dipelajari karena dalam kegiatan belajar mengajar berpusat pada siswa.

Semua strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, dengan demikian seorang guru harus mengetahui dari setiap kelebihan dan kelemahan dari strategi yang akan diterapkan untuk meminimalis kekurangan. Seorang guru

juga harus bisa memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Berikut beberapa dari kelebihan dan kelemahan dari strategi pembelajaran aktif. Adapun kelebihan dan kelemahan dari strategi pembelajaran aktif yang dikutip oleh Agus N. Cahyo yaitu peserta didik lebih termotivasi, memiliki lingkungan yang aman, siswa lebih berpartisipasi dan receptive meningkat. Sedangkan kelemahan dari strategi pembelajaran aktif yaitu keterbatasan waktu, kemungkinan bertambahnya waktu untuk persiapan dan ukuran kelas yang besar.

Dengan adanya kajian pustaka dapat mendalami, mencermati dan mengidentifikasi penemuan-penemuan yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan, peneliti juga bisa menerapkan hasil dari penelitian terlebih dahulu menjadi referensi dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, ada beberapa mahasiswa yang melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif di sekolah. Terkait pada penelitian terdahulu yaitu:

Skripsi Alfia Nuratiqoh adapun hasil penelitiannya yaitu dari semua strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh pendidik mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas IV, dapat mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penerapannya pendidik mempertimbangkan materi dan strategi, banyak yang ikut terlibat aktif ketika proses pembelajaran namun terkadang ada beberapa satu dua diantara mereka ketika penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran berlangsung peserta didik kurang kerja sama dengan pendidik, mereka kurang konsentrasi dan aktif mengikuti, sehingga dalam penerapan strategi pembelajaran aktif sedikit kurang efektif.

Skripsi Rumiati adapun hasil penelitiannya yaitu pembelajaran pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja sudah dilaksanakan dengan baik. Baik perencanaan yang dibuat maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas, adapun tujuan pembelajaran lebih ditekankan pada penanaman afektif, psikomotor dari pada penguasaan materi dalam kelas (kognitif).

Skripsi Wahyu widi lestari adapun hasil penelitiannya di MIN Karangaren secara umum sudah sesuai dengan teori strategi pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Namun, pada prakteknya lebih didasarkan pada karakter siswa dan sebagai upaya penyesuaian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, maka guru bahasa indonesia melakukan inovasi-inovasi sebagai pengembangan dari strategi PAIKEM yang ada.

Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap beberapa pustaka yang ada, bahawa penelitian sebelumnya sudah berjalan dengan baik, namun dalam penelitian sebelumnya masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan strategi, seperti dalam penerapan strategi terkadang terdapat satu dua siswa kurang kerja sama dengan pendidik, mereka kurang konsentrasi dan aktif mengikuti, sehingga dalam penerapan strategi pembelajaran aktif sedikit kurang efektif.

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka selanjutnya mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di MI Diponegoro 1 Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, secara umum sudah sesuai dengan langkah-langkah pada teori bab II dan penerapannya pada kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran siswa sebagai pusat pembelajaran, dimana siswa yang lebih aktif daripada guru, seperti pada penerapan strategi, siswa diminta untuk membuat pertanyaan, mencari pasangan, memecahkan masalah dengan kelompok dan membaca materi yang sedang dipelajari secara bergantian. Adapun kelemahan-kelemahan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu: bertambahnya waktu untuk persiapan seperti persiapan membuat kartu berpasangan untuk siswa, membuat kartu pertanyaan,

terdapat siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam berdiskusi dan keterbatasan waktu seperti pada strategi *Card Sort* dimana dalam pembelajaran terdapat satu langkah yang belum dilakukan oleh siswa yaitu ketika siswa setelah selesai menempelkan kartu di papan tulis, siswa belum sempat menjelaskan waktunya hampir habis oleh karena itu, agar materi pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik, guru langsung yang menjelaskan materi yang ditempel di papan tulis.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Diponegoro 1 Purwokerto Timur, bukan bermaksud untuk menggurui peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di kelas IV dan V, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MI Diponegoro 1 Purwokerto Timur sudah cukup baik efektif, menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Alangkah baiknya guru terus meningkatkan kualitas pembelajaran supaya proses pembelajaran sesuai dengan rencana.
- b Proses pembelajaran dengan adanya media akan membuat siswa lebih fokus dan memperhatikan dalam pembelajaran, alangkah baiknya guru hendaknya dapat membawa media yang menarik untuk lebih mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif.

2. Untuk Siswa

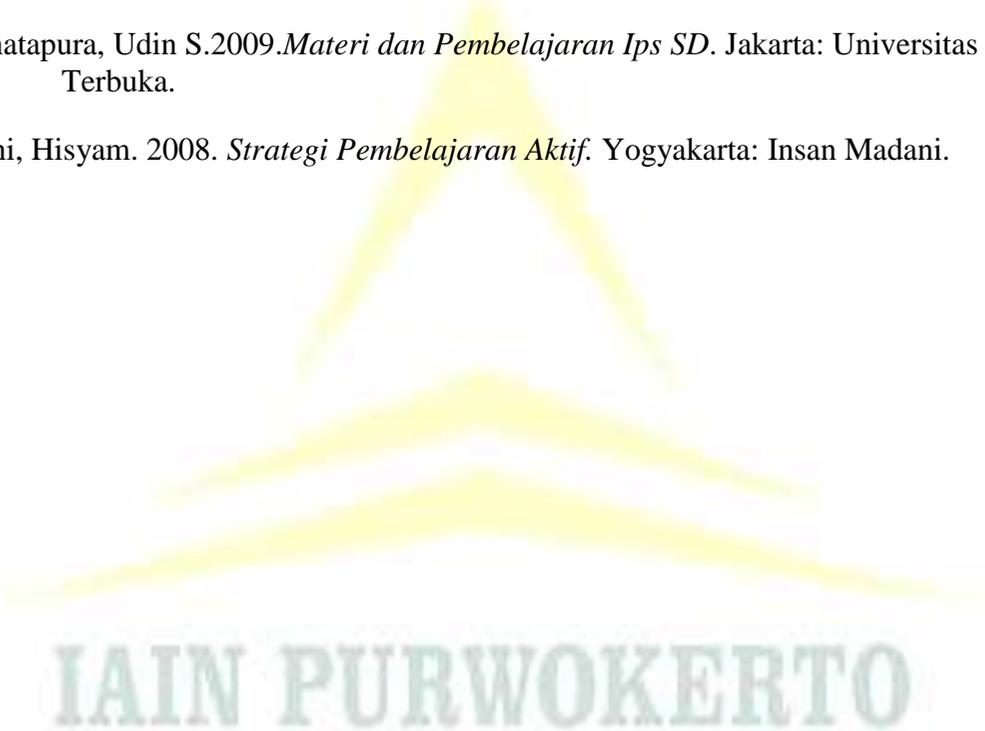
- a. Sebaiknya semua siswa dapat memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi ilmu pengetahuan sosial (IPS), sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Sebaiknya semua siswa dapat aktif dan lebih respon dalam mengikuti proses pembelajaran supaya pembelajaran lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satrio. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Chatib, Munif. 2014. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kifa Learning
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan aswan zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RINIKI CIPTA.
- Hamlik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: CV. Sinar Baru Offset.
- Hariyanto dan Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Rosda.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- N.Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. jogjakarta: diva press.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group
- Sileberman, Melvin S. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- SM, Ismail . 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sugyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tuti Istianti Ichas dan S. Ichas Hamid Al-Lamri. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Azis. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Winatapura, Udin S. 2009. *Materi dan Pembelajaran Ips SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.



IAIN PURWOKERTO